

**STRATEGI DAKWAH PARTAI AMANAT NASIONAL
DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
DI KABUPATEN PRINGSEWU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh :

FILDA NIRMALA SARI

NPM : 1941030123

Jurusan : Manajemen Dakwah

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

TAHUN 2022/1443 H

**STRATEGI DAKWAH PARTAI AMANAT NASIONAL
DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
DI KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2022/1443 H**

ABSTRAK

Strategi dakwah adalah perencanaan, penyerahan kegiatan dan operasi dakwah yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan yang meliputi seluruh aspek kemanusiaan. Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana strategi dakwah Partai Amanat Nasional dalam membina kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah Partai Amanat Nasional dalam membina kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota DPD Partai Amanat Nasional Kabupaten Pringsewu dan sumber sekundernya adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan DPD Partai Amanat Nasional. Analisa data menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif dan kesimpulannya menggunakan pola induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang digunakan Partai Amanat Nasional dalam membina kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu adalah dengan menggunakan metode strategi dakwah Al-Hikmah, Al- Mau'idhatil Hasanah dan Al-Mujadalah Bi Al Lati Hiya Ahsan. Bentuk strategi dakwah yang digunakan oleh Partai Amanat Nasional dalam membina kerukunan umat bergama di Kabupaten Pringsewu adalah dengan cara melakukan interaksi sosial, bekerja sama, musyawarah dan membina masyarakat untuk memiliki rasa kepedulian terhadap sesama maupun terhadap lingkungan. Faktor pendukung terjadinya kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu adalah masyarakat sangat menyadari bahwa kerukunan tidak akan terwujud tanpa adanya kesadaran individu dari umat Islam maupun umat beragama lain ditengah-tengah lingkungan

masyarakat Kabupaten Pringsewu. Serta adanya keyakinan yang kuat dari masyarakat dalam beragama sehingga dalam berinteraksi masyarakat saling menghargai dan menghormati sesama pemeluk umat beragama, adanya sikap toleransi terhadap penganut beragama dalam menjalankan ibadahnya masing-masing dan faktor penghambat kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu diantaranya adalah intoleransi, fanatisme, pilitisi agama, ketidakadilan, kurangnya pemahaman, ekstremisme.

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Kerukunan Umat Beragama



ABSTRACT

Da'wah strategy is planning, handing over activities and da'wah operations that are made rationally to achieve goals that include all aspects of humanity. The problem in this thesis is how the National Mandate Party Da'wah strategy in fostering religious harmony in Pringsewu Regency and what are the supporting and inhibiting factors of religious harmony in Pringsewu Regency. The purpose of this study was to find out how the national mandate party preaching strategy was in fostering religious harmony in Pringsewu Regency and knowing what the supporting and inhibiting factors of religious harmony in Pringsewu Regency.

This research is a field research using a qualitative approach. Data collection methods using interviews, observation, and documentation. The primary data source in this study was the management and members of the Pringsewu Regency National Mandate Party DPD and the secondary sources were documents related to the National Mandate Party DPD. Data analysis uses qualitative descriptive analysis methods and conclusions using inductive patterns.

The results of this study indicate that the da'wah strategy used by the National Mandate Party in fostering religious harmony in Pringsewu Regency is to use the Al-Hikmah Da'wah Strategy Method, Al-Mau'idhatil Hasanah and Al-Mujadalah Bi Al Lati Hiya Ahsan. The form of the da'wah strategy used by the National Mandate Party in fostering the harmony of the Bergama people in Pringsewu Regency is by doing social interaction, working together, deliberation and fostering the community to have a sense of concern for others and the environment. Factors Supporting the occurrence of religious harmony in Pringsewu Regency is that the community is well aware that harmony will not be realized without individual awareness of Muslims or other religious communities in the midst of the community of the community of Pringsewu Regency. As well as the existence of strong beliefs from the community in religion so that in interacting the community respect

and respect fellow adherents of religious people, the attitude of tolerance towards adherents of religious adherents in carrying out their respective worship and factors inhibiting religious harmony in Pringsewu Regency include intolerance, fanaticism, pilitis Religion, injustice, lack of understanding, extremism.

Keywords: Da'wah Strategy, Religious Harmony



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Filda Nirmala Sari

NPM : 1941030123

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Dakwah Partai Amanat Nasional Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama Di Kabupaten Pringsewu”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan pada *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Mei 2023

Penulis



Filda Nirmala Sari
NPM : 1941030123



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Strategi Dakwah Partai Amanat Nasional Dalam
Memبina Kerukunan Umat Beragama Di Kabupaten
Pringsewu
Nama : Filda Nirmala Sari
NPM : 1941030123
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdul Svukur, M.Ag
NIP.196511011995031001

Badaruddin, S.Ag, M.Ag
NIP.197403261999031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Dr. Yunidar Cuti Mutia Yanti, M.Sos.I
NIP.197010251990032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"Strategi Dakwah Partai Amanat Nasional Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama Di Kabupaten Pringsewu"** disusun oleh **Filda Nirmala Sari, NPM: 1941030123**, Jurusan : **Manajemen Dakwah** Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Rabu, 07 Juni 2023**

TIM PENGUJI MUNAQSAH

Ketua Sidang : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**

Sekretaris : **Rouf Tamim, M. Pd. I**

Penguji I : **Dr. Hasan Mukmin, M.A**

Penguji II : **Dr. Abdul Syukur, M.Ag**

Penguji Pendamping : **Badaruddin, S.Ag, M.Ag**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



MOTTO

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دِلْهُمْ بِاتِّبَاعِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."

(QS. An-Nahl 16: Ayat 125)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin kepada Allah SWT, karna berkat-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Karya kecil ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sutrisno dan Ibu Agustina yang selalu menyayangi, mendoakan, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya dan memberikan dukungan moril dan materil yang tiada henti untuk kesuksesanku. Bapak dan Ibuku adalah orang yang paling berharga dalam hidupku yang dalam setiap sujudnya tiada henti mendoakanku agar selalu berada dalam lindungan Allah SWT, senantiasa membimbing dan mengajarkanku dengan penuh kasih sayang untuk menjadi seseorang yang baik di mata Allah dan masyarakat. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, melindungi dan memberikan keberkahan dalam setiap langkah mereka.
2. Adikku tercinta, Naiera Sari yang membuat penulis termotivasi agar bisa menjadi contoh dan panutan yang baik dengan pencapaian gelar sarjana.
3. Untuk Yusuf Bahtiar terima kasih selama ini sudah selalu kebersamai, men support dan memberi doa serta dukungan sehingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga apa yang kita cita-citakan segera terkabul.
4. Sahabat-sahabatku Aulia Herliana, Fira Anggraeni, Tiara Oktaviarni, Siska Apriliana dan Dian Nurul Aini yang selalu mendoakan dan memberikan semangat sehingga membuat penulis termotivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2019 khususnya kelas B yang telah berproses bersama hingga akhir, semoga tali silahrutahmi kita selalu terjalin.
6. Dosen pembimbing I Dr. Abdul Syukur, M.Ag dan Dosen pembimbing II Badaruddin, S.Ag. M.Ag yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Almamater tercinta UIN RADEN INTAN LAMPUNG yang saya banggakan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Filda Nirmala Sari, dilahirkan di Desa Sukorejo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu, pada tanggal 02 Februari 2001. Anak pertama dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Agustina yang beralamatkan di Jl. Letnan Sarbini No.103, RT. 02 RW 02 Sukorejo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis dimulai dari Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Sukorejo pada tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Ambarawa lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Ambarawa lulus pada tahun 2019.

Setelah lulus Sekolah Menengah Atas, alhamdulillah Allah memberikan izin pada tahun 2019 untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah disalah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan, petunjuk serta rahmat yang melimpah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul : **Strategi Dakwah Partai Amanat Nasional Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama Di Kabupaten Pringsewu**. Dan tidak lupa shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sahabat dan seluruh umatnya.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Badaruddin, S.Ag., M.Ag selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku pembimbing I.
5. Bapak Badaruddin S.Ag., M.Ag selaku pembimbing II.
6. Seluruh keluarga besar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terkhusus keluarga Jurusan Manajemen Dakwah dan seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik serta memberikan Ilmu Pengetahuan yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Eko Andriono selaku Sekertaris DPD Partai Amanat Nasional Kabupaten Pringsewu yang sudah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian dan kepada seluruh pengurus DPD Partai Amanat Nasional Kabupaten Pringsewu.

8. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan do'a.
9. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah kelas B angkatan 2019 dan semua sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kaki kita.
10. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan oleh Bapak, Ibu dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya.



Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung 10 Mei 2023

Penulis

Filda Nirmala Sari
NPM : 1941030123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
COVER DALAM	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus dan SubFokus Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II STRATEGI DAKWAH DAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA	23
A. Strategi Dakwah.....	23
1. Pengertian Strategi Dakwah.....	23
2. Macam-Macam Strategi Dakwah.....	29
3. Tujuan dan Fungsi Strategi Dakwah.....	33
B. Kerukunan Umat Beragama.....	35
1. Pengertian Kerukunan Umat Beragama.....	35
2. Tujuan Kerukunan Umat Beragama.....	42
3. Faktor-Faktor Terjadinya Kerukunan Umat Beragama.....	44
4. Kerukunan Umat Beragama dalam Perspektif Dakwah.....	46
5. Kerukunan Umat Beragama di Indonesia.....	52
BAB III GAMBARAN UMUM DPD PARTAI AMANAT NASIONAL KABUPATEN PRINGSEWU	55
A. Kondisi Geografis dan Demografis Kabupaten Pringsewu.....	55
B. Sejarah Berdirinya DPD PAN Kabupaten Pringsewu.....	58
C. Visi, Misi, dan Tujuan DPD PAN Kabupaten Pringsewu.....	61
D. Struktur Pengurus DPD PAN Kabupaten Pringsewu.....	63
E. Program Kerja dan Arah Perjuangan DPD PAN Kabupaten Pringsewu.....	65
F. Sarana dan Prasarana DPD PAN Kabupaten Pringsewu.....	67
G. Bentuk-Bentuk Kegiatan Kerukunan Umat Beragama DPD PAN Kabupaten Pringsewu.....	69
BAB IV PENERAPAN STRATEGI DAKWAH DPD PARTAI AMANAT NASIONAL KABUPATEN PRINGSEWU DALAM MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA	71

A. Strategi Dakwah DPD PAN Kabupaten Pringsewu dalam Membina Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Pringsewu	71
B. Faktor Pendukung dan Penghambat KUB di Kabupaten Pringsewu	78
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	97

1. Lampiran Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi.
2. Lampiran Surat Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Lampiran Surat Izin Penelitian dari DPD Partai Amanat Nasional Kabupaten Pringsewu
4. Lampiran Pedoman Wawancara.
5. Lampiran Dokumentasi Hasil Observasi.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kabupaten Pringsewu.....30



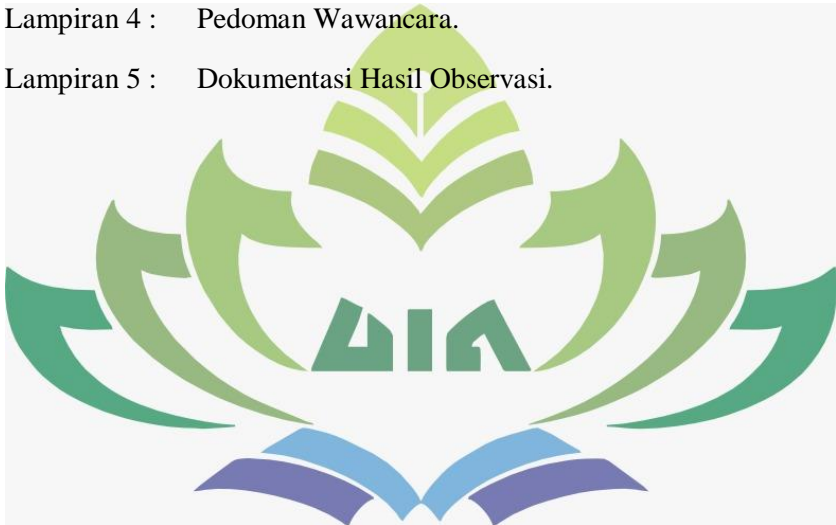
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Kecamatan di Kabupaten Pringsewu	31
Tabel 3.2 Data Jumlah Penduduk di Kabupaten Pringsewu.....	32
Tabel 3.3 Struktur Pengurus DPD PAN Kabupaten Pringsewu	35
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana Bangunan yang ada di Kantor DPD PAN Kabupaten Pringsewu	37



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Tentang Penetapan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi.
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari DPD Partai Amanat Nasional Kabupaten Pringsewu.
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara.
- Lampiran 5 : Dokumentasi Hasil Observasi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, Jhon A. Bryne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari saran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.¹ Sementara itu menurut David strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang direncanakan untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.² Berdasarkan uraian diatas, penulis berpendapat bahwa strategi merupakan suatu rencana yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Kata dakwah secara bahasa berasal dari kata da'a-yad'u-da'watan, yang memiliki kesamaan makna dengan al-nida, yang berarti menyeru atau memanggil. Sedangkan pengertian dakwah secara istilah menurut beberapa pakar adalah sebagai berikut :

1. Ibn Taimiah mengatakan bahwa dakwah adalah seruan untuk beriman kepada-Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintah-Nya.³
2. Syekh Ali Mahfudz menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan baik dan melarang mereka kepada kebiasaan buruk supaya beruntung di dunia dan di akhirat.

¹ Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010), h. 29

² David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta : Selemba Empat, 2004), h. 14

³ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 2

3. Prof Dr. Hamka menyatakan bahwa dakwah adalah seruan atau panggilan untuk menganut suatu pendirian yang pada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktifitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi munkar.

Dari pengertian diatas, dapat difahami bahwasannya ekstensi dakwah pada intinya yaitu merupakan ajakan atau panggilan yang diarahkan pada masyarakat luas untuk menerima kebaikan dan meninggalkan keburukan sesuai dengan koridor syara'. Selain itu dakwah juga merupakan suatu usaha untuk menciptakan situasi yang lebih baik sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dalam setiap lini kehidupan.

Strategi menurut bahasa adalah suatu proses dan perencanaan yang berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai penyusunan suatu upaya agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁴ Strategi merupakan faktor yang sangat penting dalam berbagai hal baik itu disuatu perusahaan, lembaga pemerintah maupun organisasi dimasyarakat dan tak terkecuali di bidang dakwah, agar dapat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kurangnya perencanaan strategi akan mengurangi keberhasilan yang ingin diraih. Menurut Abu Zahra strategi dakwah adalah perencanaan, penyerahan kegiatan dan operasi dakwah yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan yang meliputi seluruh aspek kemanusiaan.⁵

Dari pengertian diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa strategi dakwah adalah metode, siasat, taktik untuk menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal.

⁴ Najamuddin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h. 1

⁵ Acep Aripudin dan Syukriadi Sambas, *Dakwah Damai : Pengantar Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : Rosdakarya, 2007), cet. Ke-1, h. 138

Partai Amanat Nasional (PAN) adalah sebuah partai politik di Indonesia, Partai Amanat Nasional (PAN) merupakan partai yang berasaskan Pancasila dan bersifat terbuka, majemuk serta mandiri. PAN menjadikan agama dan etika berbangsa serta bernegara sebagai landasannya. Pendeklarasian partai dilakukan di Istora Senayan Jakarta pada 23 Agustus 1998, pendirian PAN disahkan melalui pengesahan Depkeh HAM No.M-20. UM. 06. 08 tanggal 27 Agustus 2003. Partai ini bertujuan menjunjung tinggi dan menegakkan kedaulatan rakyat, keadilan, kemajuan material dan spiritual. Serta berazas akhlak politik berlandaskan agama yang membawa rahmat bagi sekalian alam. Pembinaan adalah proses, dan perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara budaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁶ Jadi pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil, untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Said Agil Husin Al-Munawwar, kerukunan adalah suatu proses terwujudnya dan terpeliharanya pola interaksi yang beragam antara unit, unsur, sub sistem yang otonom, misalnya keselarasan berinteraksi antara kelompok keagamaan yang berbeda. Kerukunan mencerminkan hubungan timbal balik yang bercirikan saling menerima, saling menghargai, kebersamaan dan toleransi.⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, kerukunan adalah sikap dan perbuatan bagi setiap umat yang memeluk suatu agama dengan aman, damai, tentram, berlapang dada yang berdasarkan saling pengertian saling menghormati. Kerukunan umat beragama sangatlah penting dalam keberlangsungan kehidupan di masyarakat, dimana

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), cet 2, h. 23

⁷ Said Agil Husin Al-Munawwar, *Fiqih Hubungan Antar Agama*. (Jakarta: Ciputat Press, 2005), cet. III, h. 60

kerukunan dapat memenuhi kebutuhan dalam menciptakan sekelompok orang yang beragama yaitu kerukunan dengan lingkungan hidup, kerukunan lingkungan dengan sesama manusia, serta kerukunan dengan tuhan.⁸ Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud penulis bahwa kerukunan beragama yaitu hubungan sesama umat beragama antara umat Islam, dan umat dari agama lainnya seperti Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu yang dilandasi dengan toleransi, saling pengertian, saling menghormati, saling menghargai dalam kesetaraan pengalaman ajaran agamanya dan kerjasamanya dalam kehidupan sosial bermasyarakat dan bernegara.

Dari uraian diatas, dapat penulis tegaskan bahwa yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah Partai Amanat Nasional dalam membina kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu yang mana dalam Organisasi tersebut memiliki latar belakang agama yang berbeda yaitu umat Islam, Kristen, Katolik, Buddha dan Konghucu dengan saling menghargai perbedaan agama, saling menghormati dalam mencapai tujuan yang sama dalam upaya meningkatkan kehidupan sosial agama dan kehidupan sosial masyarakatnya.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama rahmatan lil alamin yang membawa kedamaian dan petunjuk bagi alam semesta. Kehadiran Islam telah memberikan perubahan kepada umat manusia. Tersebarinya agama Islam kepenjuru dunia tidak lain karena adanya perjuangan dakwah Rasulullah SAW. Dakwah merupakan sebuah upaya dan kegiatan baik dalam wujud ucapan maupun perbuatan yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari

⁸ Hamka Haq, *Damai Ajaran Semua Agama-Agama Makassar*, (SULSEL: Yayasan Al Ahkam & FKUB, 2004), h. 48

untuk meraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.⁹ Pada dasarnya dakwah memiliki prinsip amar ma'ruf nahi munkar yaitu menyeru kepada perbuatan yang baik dan mencegah pada perbuatan yang buruk sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Dakwah memiliki landasan hukum yang menjadi pokok aktivitas dakwah, yaitu terdapat pada Q.S An-Nahl Ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “ *Serulah manusia pada jalan Tuhanmu dengan bijaksana dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*”¹⁰

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa dalam menyebarkan nilai Islam pada masyarakat memerlukan sebuah strategi yang sesuai dengan keadaan dan situasi masyarakat dengan melihat kemampuan dari para kader dakwah, yaitu berupa kemampuan dalam mencegah kemunkaran dan memberikan perubahan kejalan kebaikan yaitu dengan menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat sehingga dapat dirumuskan strategi yang menunjang gerakan dakwah.

Menurut Abu Zahra strategi dakwah adalah perencanaan, penyerahan kegiatan dan operasi dakwah yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan yang meliputi seluruh aspek kemanusiaan.¹¹ Berkaitan dengan strategi dakwah Islam, maka diperlukan pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia yang secara aktual sedang berlangsung dalam kehidupan, dan mungkin realitas kehidupan masyarakat antara

⁹ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 17

¹⁰ Q.S An-Nahl (16) : 125

¹¹ Acep Aripudin dan Syukriadi Sambas, *Dakwah Damai : Pengantar Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : Rosdakarya, 2007), cet. Ke-1, h. 138

satu dengan lainnya berbeda. Disitulah juru dakwah dituntut memahami situasi dan kondisi masyarakat yang terus menerus mengalami perubahan, baik perubahan kultural dan sosial keagamaan.

Indonesia adalah Negara demokrasi yang memiliki ciri adanya pemilihan umum untuk memilih wakil rakyat di lembaga legislatif. Pemilihan umum merupakan cara perekrutan anggota legislatif yang digunakan oleh sebagian besar Negara di dunia, termasuk Indonesia. Rakyat yang memiliki kedaulatan tertinggi dalam Negara demokrasi memiliki hal dalam menyuarakan pilihannya melalui pemilihan umum untuk menentukan wakilnya sebagai anggota dewan. Partai politik berperan aktif dalam proses pemilihan umum yang berlangsung selama 5 tahun sekali. Selain itu, kewajiban partai politik adalah memberikan pendidikan politik kepada masyarakat agar masyarakat tidak apatis dalam setiap pemilihan umum yang digelar. Hal ini dikarenakan partai politik juga merupakan sebuah wadah atau sarana bagi warga Negara atau masyarakat untuk turut terlibat berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi dan pengelolaan sebuah Negara. Partai politik diharapkan memiliki tujuan untuk menjadi penghubung antara masyarakat dan pemerintah dalam rangka menyalurkan aspirasi rakyat. Salah satu ciri dari pelaksanaan sistem demokrasi di Indonesia adalah adanya pemilu. Pemilu merupakan suatu proses substitusi kekuasaan di Indonesia.

Partai Amanat Nasional (PAN) dideklarasikan pada 23 Agustus 1998. Kelahirannya dibidani oleh tokoh-tokoh penggerak reformasi. Berbagai tokoh dengan latar belakang menjadi peletak dasar partai tersebut. Namun demikian, partai ini seringkali diidentifikasi sebagai artikulator politik Muhammadiyah, salah satu organisasi keagamaan Islam yang modernis. Secara resmi, Muhammadiyah memang tidak memiliki kaitan dengan Partai Amanat Nasional (PAN). Relasi diantara keduanya dijembatani oleh Amien Rais yang pernah menjadi ketua umum Muhammadiyah.

Prinsip yang digunakan oleh seluruh kader Partai Amanat Nasional (PAN) dalam bertindak, berdasarkan kepada tiga hal utama. Pertama, Reunifikasi dimana pengurus Partai Amanat Nasional (PAN) di setiap periodenya selalu berusaha untuk kembali mengajak kepada para pendiri partai terdahulu untuk bisa bersama-sama membangun Partai Amanat Nasional (PAN) agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat, dan dapat berkontribusi lebih banyak kepada Negara. Kedua, Regenerasi yang dimaksud Partai Amanat Nasional (PAN) selalu berusaha untuk menghasilkan kader-kader baru yang lebih memiliki wawasan luas. Serta dapat berkontribusi secara maksimal dalam mewakili partai atau dalam mendukung jalannya pemerintahan. Ketiga, Revitalisasi yang dapat diartikan seluruh pengurus Partai Amanat Nasional (PAN) baik di tingkat pusat, provinsi, kota, hingga kelurahan memiliki tugas yang merata dalam setiap proses pemilihan. Pemberian kebebasan kepada daerah untuk memiliki hak otonom, menjadi poin utama dalam hal revitalisasi.¹² Kerukunan dalam Islam diberi istilah “tasamuh” atau toleransi. Sehingga yang dimaksud dengan toleransi adalah kerukunan sosial kemasyarakatan, bukan dalam bidang aqidah Islamiyah (keimanan), karena aqidah telah digariskan secara jelas dan tegas di dalam Al Qur’an dan Al Hadist. Manusia ditakdirkan oleh Allah sebagai makhluk sosial yang membutuhkan hubungan dan interaksi sosial dengan sesama manusia.

Kerukunan umat beragama sangatlah penting untuk membentuk sosialisasi yang damai dan tercipta toleransi beragama. Dimana toleransi agama merupakan sikap saling pengertian dan menghargai tanpa adanya diskriminasi dalam hal apapun, khususnya dalam hal agama. Kerukunan umat

¹² Ilham Anshari, Dina Fadiyah, “*Pola Rekrutmen Partai Politik (Studi Kasus: Dewan Pemimpin Cabang Partai Amanat Nasional Kota Bekasi Dalam Menetapkan Calon Anggota Legislatif DPR RI Tahun 2014-2019)*”, dalam Jurnal Polinter Prodi Ilmu Politik FISIP Vol 4 No. 02, September-Februari (2019), h. 2-3

beragama adalah hal yang sangat penting untuk mencapai kesejahteraan. Indonesia memiliki keberagaman yang begitu banyak. Tak hanya masalah adat istiadat atau budaya seni, tapi juga termasuk agama. Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam, ada beberapa agama lain yang juga dianut seperti Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu adalah contoh agama yang dianut oleh warga Indonesia.

Setiap agama tentu punya aturan masing-masing dalam beribadah. Perbedaan seperti ini bukanlah alasan untuk berpecah belah. Sebagai satu saudara dalam tanah air yang sama, maka harus menjaga kerukunan beragama di Indonesia agar negara ini tetap menjadi satu kesatuan yang utuh. Kerukunan umat beragama merupakan bagian penting dalam setiap masyarakat yang ada di Indonesia dan apabila mengabaikan persoalan ini maka akan berakibat fatal bagi kelangsungan hidup manusia. Manusia harus menjunjung tinggi nilai-nilai keberagaman penganut agama yang ada di Indonesia, karena dengan hidup rukun maka sudah menjaga nama baik bangsa dan negara. Sebagai masyarakat muslim, maka harus menjaga sikap terhadap penganut agama lain, begitupun sebaliknya penganut non-muslim harus menjaga sikap dengan penganut muslim. Dengan begitu maka akan tercipta kerukunan antar umat beragama, dengan saling menjaga dan saling membantu demi kelangsungan dalam beribadah, perlu juga diketahui bahwa di negara Indonesia terdiri atas berbagai suku, bahasa, adat istiadat, dan agama, sehingga bangsa Indonesia merupakan masyarakat yang majemuk.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menggalang persatuan dan kesatuan bangsa. Diantara upaya tersebut adalah pembinaan kerukunan antar umat beragama melalui program peningkatan kerukunan hidup berumat

agama.¹³ Dimana sikap seseorang muslim maupun non-muslim akan tercipta kerukunan apabila mereka benar-benar paham tentang agamanya, karena semua agama adalah sebuah aturan yang mengajarkan tentang kebaikan, setiap manusia beragama memiliki rasa saling ingin mengetahui satu sama lain, baik dari adat istiadat, bahasa dan agamanya. Agama memuat norma-norma yang dijadikan pedoman oleh pemeluknya dalam bersikap. Norma tersebut mengacu pada pencapaian nilai-nilai luhur yang mengacu pada pembentukan kepribadian dan keserasian hubungan sosial alam upaya memenuhi ketaatan kepada Dzat yang supranatural. Beragama adalah bagaimana cara untuk memperbaiki hubungan dengan yang supranatural namun harus dengan sikap yang objektif terhadap agama.

Pemerintah sudah mengambil kebijakan mengenai kerukunan umat beragama. Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, keberadaan agama dijamin kelangsungannya oleh hukum. Seorang pemeluk agama dilarang memaksakan agama dan keyakinannya kepada orang yang telah beragama. Mereka harus saling hormat menghormati dan dilarang menghina pemeluk suatu agama kepada pemeluk agama lain.

Dengan demikian akan tercipta kerukunan hidup beragama di Indonesia. Dalam kompilasi peraturan perundang-undangan kerukunan hidup beragama disebutkan bahwa dengan sila ketuhanan yang Maha Esa, bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab. Di dalam kehidupan masyarakat Indonesia dikembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda, sehingga selalu

¹³ Hasbullah Mursyid, *Kompilasi Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Hidup Umat Beragama*. (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), h.

dapat dibina kerukunan hidup beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Oleh karena itu, perlu disadari sebagai seorang muslim harus menjaga sikap terhadap sesama maupun kepada penganut agama lain, karena itu sudah menjadi bagian dari falsafah pancasila yang saling mengutamakan kebebasan dalam beragama. Semua yang ditempati oleh penganut agama harus selalu rukun, menjaga sikap dalam menciptakan kerukunan umat beragama. Namun sering terjadi konflik antar penganut, karena adanya perbedaan yang membuatnya bersaing, padahal sebuah perbedaan adalah sebuah keindahan yang diberikan Tuhan. Allah berfirman dalaam QS Ali-Imran Ayat 103 yang berbunyi :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا ۗ وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya : “ Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”¹⁴

C. Fokus dan SubFokus Penelitian

Dalam hal memudahkan pembahasan dan supaya pembahasan tidak melebar yang dapat menimbulkan kekeliruan. Maka dalam hal ini peneliti memfokuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu “**Strategi Dakwah Partai Amanat Nasional Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama Di Kabupaten Pringsewu**”. Sementara itu

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, h. 14

subfokus yang akan dibahas yaitu strategi dakwah yang digunakan Partai Amanat Nasional dalam membina kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu dan menganalisa tentang faktor apa saja yang mempengaruhi kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi dakwah Partai Amanat Nasional dalam membina kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dengan rumusan masalah yang ada diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah Partai Amanat Nasional dalam membina kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian membicarakan tentang kegunaan atau kontribusi yang dapat diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan, berikut manfaat penelitian yang penulis harapkan :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam keilmuan khususnya dalam ilmu dakwah terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan, yang berjudul Strategi Dakwah Partai Amanat Nasional dalam Membina Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Pringsewu

2. Manfaat Praktis

Bagi Partai Amanat Nasional, hasil penelitian ini berguna sebagai acuan dan dapat dijadikan relevan serta kesadaran bahwa Peran dari Partai Amanat Nasional sangat penting untuk membina kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pembahasan tentang strategi dakwah dan membina kerukunan umat beragama sudah ada yang membahasnya, hal tersebut dikarenakan strategi dakwah dan membina kerukunan umat beragama dianggap penting bagi keberhasilan dalam sebuah organisasi, berikut ini beberapa hasil penelitian yang ada relevasinya dengan judul yang penulis buat, sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Indah Noviana mahasiswa Strata 1 IAIN METRO dengan judul “Strategi Dakwah K.H Abdurrahman Wahid dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Indonesia”.

Skripsi ini membahas tentang strategi dakwah yang digunakan oleh K.H Abdurrahman Wahid dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (library research) yang bersifat deskriptif kualitatif, adapun tujuannya adalah menjelaskan bagaimana strategi dakwah K.H Abdurrahman Wahid dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan historis dan kritis dengan metode pengumpulan data secara dokumentasi. Penelitian mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada kaitannya dengan K.H Abdurrahman Wahid.

Hasil dari penelitian ini yaitu strategi dakwah yang digunakan K.H Abdurrahman Wahid, adalah dengan pemikiran pluralitas, kondisi masyarakat Indonesia yang

Plural sangat membutuhkan toleransi tinggi dalam segala sisi kehidupan, termaksud juga dalam melakukan dakwah. Penyampaian islam tidak bisa dilakukan dengan pemaksaan. Sarana dakwah kepada non-muslim lebih tepat menggunakan dialog, karena dapat menciptakan pandangan perbedaan suku budaya dan latar belakang sejara, membuka jalan untuk meningkatkan nilai-nilai universal komitmen budaya perdamaian dan kerukunan umat manusia.

2. Skripsi yang ditulis oleh Osha Monica Mahasiswa Strata I Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan Judul “ Relasi Antara Agama Dan Politik (Studi Kasus Partai Amanat Nasional (PAN) Wilayah Kota Banda Aceh”.

Skripsi ini membahas tentang relasi antara agama dan politik Partai Amanat Nasional (PAN) dan faktor-faktor yang menyebabkan terbentuk hubungan antara paham keagamaan dengan politik pada Partai Amanat Nasional (PAN). Dalam metode penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini di kantor Partai Amanat Nasional (PAN) wilayah Kota Banda Aceh, dan 5 orang responden. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi agama dan politik keduanya memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan karena saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Dengan agama mengatur perpolitikan melalui otoritas politik itu bisa memberikan mendukung sendi-sendi agama dengan baik. Faktor terbentuknya hubungan antara paham keagamaan dengan politik karena partai ini lahir di era reformasi dengan dinamika perpolitikan, Aceh ini syariat apa pun sifatnya dijadikan program kerja keagamaan dan perpolitikan. Dan partai ini

tentu mengambil asas-asas yang berhubungan dengan keagamaan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Daulah Ifatun L. S Mahasiswa Strata I Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan Judul “Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi tentang Interaksi Sosial Islam dan Kristen di Desa Radaungagung Kec. Radaungagung Kab. Lumajang)”.

Skripsi ini membahas tentang Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Radaungagung lebih khususnya studi tentang kerukunan antar umat Islam dan Kristen. Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian lapangan. Skripsi ini memiliki Rumusan Masalah, pertama adalah untuk mengetahui kerukunan yang terjadi di Desa Radaungagung dan yang kedua adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung adanya sikap kerukunan antar umat beragama dan faktor-faktor yang menjadi penghambat terjadinya kerukunan antar umat beragama. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwasannya untuk menciptakan kehidupan yang guyub dan rukun maka penting kiranya masyarakat melakukan interaksi baik dengan masyarakat yang seagama ataupun dengan masyarakat yang berbeda agama. Dalam metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

H. Metode Penelitian

Definisi Metode Penelitian yaitu metode berasal dari kata metode yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan logos adalah ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran atau pengetahuan secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu proses, yaitu langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna

mendapat pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹⁵

Sebelum memulai melakukan penelitian seorang peneliti perlu memperhatikan metode penelitian yang akan dilakukan. Karena metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Melalui adanya penelitian kita dapat menggunakan hasil penelitian untuk menemukan dan menyelesaikan setiap masalah yang ada dengan cara mengolah data-data yang sudah terkumpulkan. Sehingga metodologi penelitian merupakan kegiatan yang paling penting untuk menjaga reabilitas dan validitas data hasil dari penelitian yang akan digunakan untuk tujuan tertentu.

Supaya mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid. Maka dalam skripsi ini peneliti akan menguraikan metode penelitian yang dipergunakan yaitu:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kualitatif dimana tempat mengumpulkan, memecahkan dan mengetahui suatu permasalahannya menggunakan cara terjun dilapangan. Penelitian ini adalah penelitian jenis lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana penelitian ini menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, keadaan dan gejala, akan tetapi penelitian ini hanya menggambarkan sesuatu “apa adanya” yang menjelaskan sesuatu keadaan. Penelitian ini tidak

¹⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h. 9

bertujuan menghubungkan ataupun membandingkan dari satu variabel dengan variabel lainnya.¹⁶

Penelitian lapangan dimaksud untuk menghimpun data yang ada lapangan, adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang Strategi Dakwah Partai Amanat Nasional dalam Membina Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Pringsewu.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melihat hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka dari itu penelitian ini dilaksanakan di DPD Partai Amanat Nasional yang beralamatkan di Jl. Melati III, No. 005, Kelurahan Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti memiliki ketertarikan dengan DPD Partai Amanat Nasional Pringsewu.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif riset bersifat deskriptif analisis data yang dilakukan melalui pengaturannya secara logis dan sistematis. Analisis data dilakukan sedari awal peneliti terjun langsung lapangan hingga akhir penelitian (pengumpulan data).¹⁷

Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai kunci. Oleh sebab itu, peneliti harus memiliki teori dan wawasan yang luas agar dapat

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 234-235

¹⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014), h. 229

mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan menyusun objek penelitian dengan lebih jelas. Penelitian kualitatif biasanya digunakan apabila masalah tidak jelas, maka tersembunyi teridentifikasi dan memastikan kebenaran data.

4. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh. Adapun sumber data yang ada pada penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data yang memiliki sifat *up to date* teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari hasil dokumentasi dan wawancara dengan pengurus atau anggota dan pimpinan DPD Partai Amanat Nasional.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti berperan sebagai tangan kedua). Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal dan lain-lain. Dalam hal ini, data sekunder diperoleh dari literatur yang erat kaitannya dengan objek penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data termasuk informasi yang dapat ditemukan melalui beberapa pengukuran tertentu, dan juga dijadikan sebagai petunjuk dalam menyusun suatu argumentasi. Dalam penelitian teknik pengumpulan

data memiliki fungsi yaitu untuk mengetahui bahan-bahan, informasi, kenyataan, dan fakta yang dapat dipercaya. Untuk memudahkan dalam pengumpulan data lapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono “Metode wawancara adalah suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Ada beberapa jenis metode wawancara, namun peneliti menggunakan jenis metode wawancara tidak berstruktur, wawancara ini dilakukan dimana peneliti melaksanakan wawancara dengan tatap muka dimana seorang peneliti dalam menyampaikan pertanyaan tidak menggunakan pedoman. Serta wawancara dilakukan secara bebas.

Metode *interview* ini merupakan metode utama yang peneliti terapkan dalam pengambilan data di DPD Partai Amanat Nasional, dengan demikian informasi dan data-data terhadap strategi dakwah Partai Amanat Nasional dalam membina kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu valid dan berkualitas.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung keadaan objek peneliti yang disertai catatan terhadap suatu objek. Dalam metode observasi memiliki beberapa jenis, diantaranya adalah observasi sistematis atau pengamatan yang dilaksanakan menggunakan pedoman yang benar. Selain itu ada juga observasi non-sistematis atau pengamatan yang

dilaksanakan tidak menggunakan pedoman instrument pengamatan.¹⁸

Pengumpulan data dengan observasi secara langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat lain untuk mengamati sesuatu. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data secara langsung yang bersumber pada obyek penelitian baik dari segi yang melatar belakangi permasalahan yang muncul, maupun metode atau solusi yang dapat dipergunakan.

Jenis metode observasi yang digunakan oleh peneliti adalah jenis observasi langsung, yaitu dengan cara mengamati dan mengambil data dari tempat berlangsungnya proses interaksi. Metode ini untuk mengamati keadaan fisik yang terjadi di lembaga.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen tertulis, laporan dan surat-surat resmi¹⁹. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang resmi dan sesuai dengan keperluan penelitian untuk mendapatkan data yang objektif dan nyata.

Metode ini peneliti gunakan untuk menelaah catatan atau dokumen sebagai sumber data guna mendapatkan fakta tentang visi misi, struktur organisasi, jumlah anggota dan pengurus serta data yang bersifat dokumentasi lainnya.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 200

¹⁹ Husaini Usmandan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 73

6. Metode Analisis Data

Pada penelitian kualitas analisis data dilakukan melalui pengaturan serta secara logis dan sistematis. Analisis data dilakukan sejak awal peneliti terjun kelapangan hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data). Setelah data yang sudah terpenuhi yang diperlukan peneliti melalui responden sudah terkumpul, maka selanjutnya adalah memenuhi pengolahan data yang dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini :

a. Reduksi

Mereduksi data memiliki arti yaitu menerangkan atau memilih hal-hal pokok serta memfokuskan dengan suatu hal yang penting, mencari tema, dan meninggalkan serta membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi memberikan suatu gambaran yang dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan mencari kembali data tersebut jika peneliti membutuhkannya.²⁰

Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang spesifik, hal tersebut guna mempermudah peneliti mengumpulkan data dan mencari tambahan data jika peneliti memerlukan. Karena semakin lama peneliti melakukan penelitian dilapangan maka data yang didapat akan semakin banyak, hal tersebut akan membuat peneliti menjadi rumit. Maka dari itu reduksi data sangat dibutuhkan agar peneliti tidak merasa kesulitan dalam melakukan analisis selanjutnya.²¹

b. Display

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 335

²¹ Emzir, *Analisis Data : Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 129

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Display ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam merekonstruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh, bukan hanya itu display juga digunakan untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Langkah selanjutnya dalam mendisplay data selian dengan naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Dengan cara ini, mempermudah untuk memahami apa yang terjadi untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

c. Verifikasi

Setelah melakukan display, langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah melakukan verifikasi atau bisa diartikan sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yang dimaksud kesimpulan adalah tema yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan itu sendiri merupakan sebuah usaha untuk mencari atau memahami keteraturan pola, arti atau alur sebab langkah ini merupakan langkah terakhir dalam analisis data.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I	:	Pendahuluan
		Bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
BAB II	:	Landasan Teori

BAB III : Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung dari hasil pustaka
Partai Amanat Nasional : Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum Partai Amanat Nasional yang menyajikan sejarah, visi dan misi, tujuan, arah perjuangan, struktur kepengurusan, sarana dan prasarana dan kondisi kehidupan keagamaan masyarakat di Kabupaten Pringsewu.

BAB IV : Analisis Penelitian

Bab ini berisi tentang strategi dakwah Partai Amanat Nasional yang meliputi analisis data penelitian dan apa saja temuan dalam penelitian ini.

BAB V : Penutup

Bab ini menjelaskan terkait kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi DPD Partai Amanat Nasional Kabupaten Pringsewu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan. Adapun kesimpulan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi Dakwah Partai Amanat Nasional dalam Membina Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Pringsewu

Strategi Dakwah Partai Amanat Nasional dalam Membina Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Pringsewu yaitu melalui metode strategi dakwah Al Hikmah, Al-mau'idhatil Hasanah dan Al- mujadalah Bi Al Lati Hiya Ahsan. Bentuk strategi dakwah yang di gunakan oleh Partai Amanat Nasional dalam membina kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu adalah dengan cara melahkukan interaksi sosial, bekerja sama, musyawarah dan membina masyarakat untuk memiliki rasa kepedulian terhadap sesama maupun terhadap lingkungan. Adapun cara untuk membina kerukunan hidup antar umat beragama yaitu melalui kegiatan silahturahmi di masjid-masjid, di pengajian rutin setiap hari jum'at, senam bersama yang dilakukan di halaman Kantor DPD PAN Kabupaten Pringsewu, gotong-royong serta kegiatan lainnya yang melibatkan langsung seluruh masyarakat Pringsewu.

2. Faktor-faktor pendukung terjadinya kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu

Faktor – faktor pendukung terjadinya kerukunan umat beragama di Kabupaten Pringsewu adalah masyarakat sangat menyadari bahwa kerukunan tidak akan terwujud tanpa adanya kesadaran individu dari umat Islam maupun umat beragama lain di tengah-tengah lingkungan masyarakat Kabupaten Pringsewu. Serta adanya keyakinan yang kuat dari masyarakat dalam beragama sehingga dalam

berinteraksi masyarakat saling menghargai dan menghormati sesama pemeluk umat beragama, adanya sikap toleransi terhadap penganut beragama dalam menjalankan ibadahnya masing-masing. Masyarakat juga memiliki komitmen kepada sesama penganut beragama agar tidak saling mengganggu pada saat melakukan ibadahnya masing-masing. Selain itu, adanya peran serta dari para tokoh masyarakat, tokoh agama dan peran pemerintah setempat yang menjadi teladan dan panutan masyarakat serta menjadi penasehat dalam membina kerukunan antar umat beragama dan aktif mensosialisasikan kepada masyarakat agar tidak terjadi perselisihan antar penganut beragama dan adanya forum kerukunan antar umat beragama (FKUB) melakukan dialog dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat, menampung aspirasi ormas keagamaan dan aspirasi dari masyarakat, menyalurkan aspirasi ormas keagamaan dalam mensosialisasikan peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang keagamaan yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan pemberdayaan masyarakat.

3. Faktor-faktor penghambat terjadinya kerukunan umat beragama, diantaranya :

a. Intoleransi

Intoleransi adalah ketidakmampuan untuk menghargai keyakinan atau pandangan yang berbeda dari diri sendiri atau kelompoknya. Intoleransi dapat mengarah pada diskriminasi, kekerasan, dan konflik antar agama.

b. Fanatisme

Fanatisme adalah ketidakmampuan untuk menerima atau mempertimbangkan pandangan lain, dan menganggap pandangan sendiri sebagai satu-satunya kebenaran. Hal ini dapat mengarah pada konflik antar agama karena keyakinan dan pandangan yang berbeda-beda.

c. Politisi Agama

Politisi agama terjadi ketika agama digunakan sebagai alat untuk kepentingan politik. Hal ini dapat menyebabkan polarisasi dan konflik antar agama karena perbedaan pandangan politik.

d. Ketidakadilan

Ketidakadilan dapat menyebabkan ketegangan antar agama. Misalnya, jika satu agama dianggap lebih diuntungkan dari pada agama lain dalam hak-hak atau kebijakan, hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan dan konflik.

e. Kurangnya pemahaman

Kurangnya pemahaman tentang keyakinan dan praktik agama lain dapat menyebabkan stereotip dan prasangka negatif terhadap agama lain. Hal ini dapat mengarah pada ketegangan dan konflik antar agama.

f. Ekstremisme

Ekstremisme adalah tindakan yang diambil oleh individu atau kelompok yang mempertahankan pandangan atau keyakinan yang sangat ekstrim dan keras kepala. Ekstremisme dapat menyebabkan kekerasan dan konflik antar agama.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka saran yang berusaha penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk DPD Partai Amanat Nasional Kabupaten Pringsewu yakni hendaknya bagi para Dai, dan pemangku yang ada di DPD Partai Amanat Nasional Kabupaten Pringsewu disarankan agar semakin meningkatkan berbagai kegiatan yang memberikan pengetahuan tentang makna keberagaman dan agama yang dianut pemeluk yang lain,

sehingga kehidupan kerukunan antar umat beragama tetap terjaga.

2. Bagi Pemerintah setempat dan masyarakat, agar masyarakat Kabupaten Pringsewu tetap hidup rukun, aman dan damai dalam menjalankan kehidupan beragama, hendaknya seluruh pemerintah Kabupaten Pringsewu dan pengurus dari masing-masing agama harus lebih aktif mengadakan kegiatan-kegiatan sosial yang melibatkan seluruh umat beragama yang ada. Sehingga kerukunan antar umat beragama di Kabupaten Pringsewu berjalan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013).

Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012).

Acep Aripudin dan Syukriyadi Sambas, *Dakwah Damai : Pengantar Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : Rosdakarya, 2007).

Adon Nasrullah Jamaludin, *Agama & Konflik Sosial*, (Bandung : Pustaka Setia, 2015).

Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010).

Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011).

Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983).

David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta : Selemba Empat, 2004).

Emzir, *Analisis Data : Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011).

Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Pejuang Para Da'i*, (Jakarta : Amzah, 2008).

Hamka Haq, *Damai Ajaran Semua Agama-Agama Makassar*, (SULSEL : Yayasan Al Ahkam & FKUB, 2004).

Hamzah Tuleka Zn, *Sosiologi Agama*, (Surabaya : IAIN SA Press, 2011).

Hasbullah Mursyid, *Kompilasi Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Hidup Umat Beragama*, (Jakarta : Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007).

Husaini Usmandan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001).

Jirhahuddin *Perbandingan Agama* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010).

Marzuki , *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005).

Misbah Halim dan Avid Solihin, *Dinamika dan Strategi Dakwah*, (Jakarta : Abdi, 2010).

Mushadi HAM, *Mediasi dan Konflik di Indonesia*, (Semarang : WMC, 2007).

Mukti Ali, *Pluralisme Agama di Persimpangan Menuju Tuhan*, (Salatiga : STAIN Salatiga Press, 2006).

M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004).

Najamuddin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008).

Rafi'udin dan Djaliel, *Strategi Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia, 1997).

Rahmad Asri Pohan, *Toleransi Induksif*, (Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2014).

Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014).

Ridwan Lubis, *Cetak Biru Peran Agama*, (Jakarta : Puslitbang, 2005).

Said Agil Husain Al-Munawwar, *Fiqih Hubungan Antar Agama*, (Jakarta : Ciputat Press, 2005).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2014).

Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013).

Suharsimi Ariknto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014).

Sukayat , *Ilmu Dakwah* (Simbiosis Rekatama Media, 2015).

Toto Asmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta : Media Pratama, 1997).

Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog Dan Kerukunan Antar Umat Beragama* (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1979).

Wahyudin Dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009).

W.J.S Porwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1986).

Jurnal :

Al-Afkar, *Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Keindonesiaan* (Journal For Islamic Studies Vol. 1. No. 1, January 2018).

Ilham Ashari, Dina Fadiyah, “*Pola Rekrutmen Partai Politik (Studi Kasus : Dewan Pemimpin Cabang Partai Amanat Nasional Kota Bekasi dalam Menetapkan Calon Anggota Legislatif DPR RI Tahun 2014-2019)*”, dalam Jurnal Polinter Prodi Ilmu Politik FISIP Vol 4. No. 02, September-Februari (2019).

Mawardi, Marmiati. “*Pembinaan Kerukunan Umat Beragama Di Daerah Transmigrasi Palingkau Asri*”. Jurnal Analisa, Vol. Xv No. 02, 2008.

Website :

Kondisi Demografis Kabupaten Pringsewu, tersedia di <https://pringsewakab.bps.go.id> diakses pada tanggal 1 April 2023.

Peran Partai Amanat Nasional dalam membina kerukunan umat beragama, tersedia di : <https://www.dpdpanpringsewu.com/?m=1> diakses pada tanggal 20 Februari 2023.

Sejarah berdirinya DPD Partai Amanat Nasional di Kabupaten Pringsewu, tersedia di :
<https://www.dpdpanpringsewu.com/p/sejarah.html?m=1>
diakses pada tanggal 6 Maret 2023.

Wawancara :

Bapak Eko Andriono, Sekretaris DPD Partai Amanat Nasional Kabupaten Pringsewu, *Wawancara*, 12 September 2022.

Bapak Eko Andriono, Sekertaris DPD Partai Amanat Nasional Kabupaten Pringsewu, *Wawancara*, 8 Januari 2023.

